

ABSTRAK

Masalah gizi yang timbul pada usia remaja yang masih banyak dijumpai di Indonesia adalah kelebihan asupan zat gizi yang dapat menyebabkan obesitas. Faktor – faktor terjadinya obesitas salah satunya yaitu pengetahuan gizi, pola makan, dan sosial ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan gizi, pola makan, dan sosial ekonomi dengan kejadian obesitas pada remaja di Madrasah Diniyah Al-Mubarak (Desa Warukulon Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan).

Jenis penelitian yang digunakan yaitu analitik observasional dengan metode *cross sectional*, populasinya yaitu seluruh remaja di Madrasah Diniyah Al-Mubarak sebanyak 102 orang. Sampel sebesar 50 responden diambil dengan menggunakan metode *probability sampling*, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Variabel independen adalah pengetahuan gizi, pola makan, dan sosial ekonomi. Sedangkan variabel dependen adalah kejadian obesitas pada remaja di Madrasah Diniyah Al-Mubarak. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan gizi, kuesioner sosial ekonomi, dan kuesioner *food recall 3x24 hours*.

Analisis data yang digunakan adalah uji *Pearson* dengan tingkat signifikansi $\alpha \leq 0,05$. Terdapat hubungan antara pengetahuan gizi dengan kejadian obesitas ($p = 0,029$). Terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian obesitas (energi ($p = 0,026$), protein ($p = 0,000$), lemak ($p = 0,000$), karbohidrat ($p = 0,000$)). Terdapat hubungan antara sosial ekonomi dengan kejadian obesitas ($p = 0,036$). Remaja diharapkan menjaga pola makan dan sosial ekonomi serta meningkatkan pengetahuan gizi dengan mengikuti penyuluhan atau edukasi terkait gizi sehingga dapat menurunkan tingkat kejadian obesitas.

Kata kunci : Obesitas, Remaja, Pengetahuan Gizi, Pola Makan, Sosial Ekonomi